**AKAD SALAM - JUAL BELI HEWAN QURBAN**

No.0101/M-QU/FP-AJB/II/2016

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

*”.....hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantaramu...”*

**(Qs.An – Nissa’(4):29)**

Dengan berlindung kepada Allah dan senantiasa memohon RahmatNya. Akad ini dibuat dan ditandatangani pada hari : ............ tanggal : ........ tempat :............oleh para pihak sebagai berikut :

1. Nama : SISWANTO

Jabatan : Kepala Divisi Pemasaran

Dalam hal ini berwenang bertindak untuk dan atas nama Baitul Maal Wattamwiil CV. M-Qu Indo Berkah yang berkedudukan dan berkantor di Jl. NV Sidik No.55 Batutulis Raya Bogor Selatan Kota Bogor untuk selanjutnya disebut **PIHAK I.**

1. Nama : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_,

Alamat : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_,

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

No.KTP : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_,

Telp/HP : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama pribadi/diri sendiri, yang untuk selanjutnya disebut **PIHAK II**.

Kedua belah pahak bertindak dalam kedudukannya masing-masing sebagaimana tersebut diatas, telah sepakat melakukan perjanjian jual beli hewan qurban yang terikat dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1**

**Jenis Produk, Spesifikasi, Jumlah, Harga, dan Cara Pembayaran**

1. **PIHAK I** telah menjual produk kepada **PIHAK II** berupa hewan Qurban dengan rincian/spesifikasi berikut ini :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Produk** | **Nama Produk** | **Jumlah (Qty)** | **Harga Satuan (Rp)** | **Total (Rp)** |
|  |  |  |  |  |  |

1. **PIHAK II** telah membayar uang muka (DP) produk sebesar **10%** dari total harga tersebut pada pasal 1 ayat 1 pada Hari : .................,Tanggal: \_\_\_, Bln \_\_\_\_\_\_, Tahun .................., Sejumlah Rp.\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_,- ( \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ )
2. Sisa pembayaran (**90%**) akan dibayar oleh PIHAK II kepada PIHAK I secara parsial atau bertahap hingga tanggal jatuh tempo yaitu tanggal : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ **(H-30**)

**Pasal 2**

**Sistem dan Jangka Waktu Pembayaran Berikutnya**

**PIHAK II** sepakat untuk membeli produk hewan qurban dari **PIHAK I** sebagaimana tersebut pada pasal 1 ayat 1 dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. **PIHAK I** berjanji untuk menyerahkan produk sesuai dengan jenis, spesifikasi, dan jumlah sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini, sedangkan tatacara penyerahan diatur pada lembar tersendiri yang merupakan bagian yang melekat dan tidak terpisahkan dengan perjanjian ini.

2. **PIHAK II** wajib membayar seluruh kewajiban yang muncul akibat adanya perjanjian jual beli ini sampai dengan lunas penuh sampai tanggal jatuh tempo pelunasan sebagaimana dijelaskan pada pasal 1 ayat 3 dengan nilai Total harga yang telah disepakati dalam pasal 1 ayat 1.

3. Dalam hal penyerahan produk yang dilakukan **PIHAK I,** sesuai kesepakatan akan diserahkan kepada **PIHAK II** pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak di bawah ini dengan catatan bahwa PIHAK II telah melunasi pembayaran sesuai yang dimaksud dalam pasal 2 ayat 2.

4. Dalam hal terjadi kelalaian/keterlambatan dalam menyerahkan seperti apa yang diperjanjikan **PIHAK I** sebagaimana bunyi perjanjian ini, toleransi keterlambatan penyerahan produk maksimal 1 hari dari tanggal yang sudah disepakati.

**Pasal 3**

**Pengutamaan Penyerahan Barang**

**PIHAK I** akan melakukan penyerahan barang sesuai dengan kesepakatan sebagaimana bunyi pasal 2 berikut tatacara penyerahan secara tertib dan teratur dan akan lebih mengutamakan kewajiban penyerahan barang ini daripada kewajiban penyerahan barang kepada pihak lain.

Jadwal penyerahan hewan qurban oleh **PIHAK I** kepada **PIHAK II** dilakukan antara **H-3** sampai dengan **H-2 dengan tujuan pengiriman sesuai dengan alamat pengiriman dalam form pendaftaran program Qurban. Perubahan alamat pengiriman bisa dilakukan maksimum 1 Minggu sebelum tanggal pengiriman.**

**Pasal 4**

**Pernyataan Jaminan**

Untuk menjamin keamanan dan terpenuhinya akad sebagaimana tujuan perjanjian jual beli ini, maka **PIHAK I** berjanji sepakat, menyatakan dan menjamin kepada **PIHAK II** bahwa :

1. **PIHAK I** bersedia untuk melaporkan posisi saldo akhir Pembayaran secara periodik kepada **PIHAK II** melalui SMS atau email, sebagai jaminan bahwa data yang diinput adalah akurat.

2. **PIHAK I** menjamin bahwa produk hewan qurban yang diserahkan dalam kondisi sehat dan sesuai dengan spesifikasi produk yang telah disepakati dalam pasal 1.

3. Jika terjadi kematian pada hewan qurban sebelum tanggal pengiriman **PIHAK I** menjamin akan mengganti hewan qurban tersebut dengan produk/hewan qurban sesuai dengan spesifikasi produk yang sama seperti disebutkan di pasal 1.

4. **PIHAK I** memberikan jaminan bahwa Jika terdapat kenaikan harga pada waktu penyerahan produk (hewan qurban), selisih harga ini tidak akan dibebankan kepada **PIHAK II**

5**. PIHAK I** tidak berhak untuk memungut biaya tambahan apapun di luar total harga yang telah disepakati dalam pasal 1

**Pasal 5**

**Hal-hal yang membatalkan Akad ini**

Apabila terjadi hal-hal dibawah ini, setiap kejadian demikian, salah satu atau seluruhnya maka akan membatalkan akad atau perjanjian ini ;

1. Kelalaian **PIHAK II** untuk melaksanakan kewajiban menurut perjanjian ini untuk memilih dan membayarkan produk sesuai ketentuan.
2. **Pihak II** akan dianggap membatalkan perjanjian akad, apabila jika di kemudian waktu tidak dapat memenuhi persyaratan-persyaratan dibawah ini :
3. Tidak dapat melunasi pembayaran hingga batas jatuh tempo yang dimaksud (pasal 1 ayat 3)
4. Memindahkan akad kepada pihak lain tanpa memberitahukan kepada **Pihak I**
5. Dengan pembatalan ini **Pihak II** dapat mengambil 2 Opsi di bawah ini,
6. Mengalihkan saldo akhir yang tercatat ke program M-Qu tahun berikutnya
7. Mengalihkan Saldo akhir yang tercatat kepada **Pihak III**

\*(dengan catatan pengambilan salah satu opsi diatas maka akan membatalkan akad ini dan akan dibuatkan akad yang baru)

2. Apabila terdapat suatu janji, pernyataan, jaminan, atau kesepakatan menurut perjanjian ini atau berdasarkan ketentuan-ketentuan hukum atau bukti-bukti lain yang perlu diadakan menurut Perjanjian ini atau sehubungan dengan suatu perjanjian yang disebut dalam Perjanjian ini ternyata tidak benar, tidak tepat atau menyesatkan.

3. Diputuskan oleh suatu pengadilan atau instansi Pemerintah lainnya bahwa suatu perjanjian atau dokumen yang merupakan bukti kepemilikan atas barang yang dipilih oleh **PIHAK II** adalah tidak sah atau dengan cara yang lain tidak dapat di berlakukan.

4. Jikalau **PIHAK II** melanggar atau tidak dapat memenuhi peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini atau tidak dapat memenuhi syarat-syarat perjanjian ini serta perjanjian-perjanjian lainnya yang bersangkutan dan atau syarat-syarat serta ketentuan yang ditetapkan oleh CV M-Qu Ind Berkah.

5. Jikalau **PIHAK I** tidak menjalankan wakalah dengan sungguh-sunggguh dan atau melanggar syar’i hukum yang berlaku maka seluruh akad akan menjadi batal dan seluruh kewajiban-kewajiban yang menjadi kewajiban **PIHAK I** harus dibayarkan kepada **PIHAK II**..

**Pasal 6**

**Keadaan Memaksa (*Force Majeure*)**

1. Apabila terjadi keterlambatan atau kegagalan salah pihak untuk memenuhi kewajiban sebagaiman tercantum dalam perjanjian ini yang disebabkan oleh karena keadaan yang memaksa seperti bencana alam, huruhara, dan sabotase, dan tidak dapat dihindari dengan melakukan tindakan sepatutnya, maka kerugian yang diakibatkan tersebut ditanggung oleh **PIHAK I**.

2. Dalam hal terjadi keadaan memaksa, pihak yang mengalami peristiwa yang dikategorikan keadaan memaksa wajib memberitahukan secara tertulis tentang hal tersebut kepada pihak lainnya dengan melampirkan bukti secukupnya dari kepolisian atau instansi yang berwenang mengenai kejadian memaksa tersebut selambat-lambatnya 14 hari terhitung sejak keadaan memaksa tersebut.

3. Apabila dalam waktu 30 hari sejak diterimanya pemberitahuan sebagaiman ayat 2 tersebut belum atau tidak ada tangggapan dari pihak yang menerima pemberitahuan, maka adanya peristiwa tersebut dianggap telah disetujui oleh pihak tersebut.

4. Apabila keadaan memaksa tersebut mengakibatkan kegagalan dalam pelaksanaan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini selama 3 bulan, maka perjanjian ini dapat diakhiri dengan suatu perjanjian antara para pihak.

**Pasal 6**

**Addendum**

Kedua belah pihak telah bersepakat, bahwa segala sesuatu yang belum diatur dalam akad ini , akan diatur dalam addendum-addendum dan atau surat-surat dan atau lampiran-lampiran yang akan dibuat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

**Pasal 7**

**Pasal Tambahan**

Perjanjian ini ditandatangani dibuat dalam rangkap 2(dua) masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan pembuktian yang sama, ditandatangani kedua belah pihak dengan suka rela (saling ridlo) tanpa paksaan dari pihak manapun, serta disaksikan oleh :

1. ............................................................

2. ............................................................

Bogor, .........,..................................,2016

**Pihak I Pihak II**

(..............................................) ( ........................................... )

**TTD Saksi Saksi :**

1. .............................

2. .............................